

# **REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI DEMOKRAT PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 DI KOTA PONTIANAK**

Oleh:  
**TOMI**  
NIM. E02112034

Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017  
e.mail : [tomi203@yahoo.com](mailto:tomi203@yahoo.com)

## **Abstrak**

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, yang mana peneliti ingin mendeskripsikan atau menganalisa tentang Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak yang lalu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak yang lalu. Hasil penelitian dari Rekrutmen Calon Anggota Legislatif yang dilakukan oleh Partai Demokrat Pada Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kota Pontianak ini menunjukkan bahwa rekrutmen Calon Anggota Legislatif yang dilakukan oleh Partai Demokrat sesuai dengan teori Fadilah Putra yang digunakan oleh peneliti sebagai pisau analisis penelitian yakni *Partisan*, *Comartmentalisation*, *Immediate Survival* dan *Civil Service Reform*. Namun dalam rekrutmen Calon Anggota Legislatif pada Pemilu Legislatif tahun 2014 yang dilakukan oleh Partai Demokrat cenderung pada sisi *Comartmentalisation* yaitu rekrutmen yang didasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman organisasi atau kegiatan sosial politik seseorang, seperti misalnya aktivis LSM.

Kata-kata Kunci: Rekrutmen, Calon Legislatif, Partai Demokrat

## **RECRUITMENT OF DEMOCRAT PARTY LEGISLATIVE CANDIDATES IN THE 2014 LEGISLATIVE ELECTIONS IN PONTIANAK CITY**

### **Abstract**

The writing of this undergraduate thesis aims to describe and analyze the recruitment of Democrat Party Legislative Candidates in the 2014 Legislative Elections in Pontianak City. This study was descriptive research with a qualitative method, in which the researcher wanted to describe or analyze the recruitment of Democrat Party Legislative Candidates in the 2014 Legislative Elections in Pontianak City. The aim of this study is to describe and analyze the recruitment of Democrat Party Legislative Candidates in the 2014 Legislative Elections in Pontianak City. The results of the recruitment of Democrat Party Legislative Candidates in the 2014 Legislative Elections in Pontianak City suggest that the recruitment of legislative candidates undertaken by the Democrat Party was in accordance with the theory of Fadilah Putra which is used by researcher as a research analysis, i.e. *Partisan*, *Compartmentalization*, *Immediate Survival* and *Civil Service Reform*. However, in the recruitment of Legislative Candidates for legislative elections in 2014 undertaken by the Democrat Party tended to be on the side of *Compartmentalization*, namely recruitment based on educational background and organizational experience or a person's socio-political activities, such as NGO activists

*Keywords: Recruitment, Legislative Candidates, Democrat Party.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Negara yang menerapkan demokrasi menjadikan Pemilihan Umum sebagai media bagi rakyat untuk melaksanakan kedaulatannya. Secara ideal, Pemilihan Umum atau *general election* bertujuan agar terselenggara perubahan kekuasaan pemerintahan secara teratur dan damai sesuai dengan mekanisme yang dijamin oleh konstitusi

Partai sebagai kekuatan politik adalah suatu gejala baru bagi semua negara di dunia. Istilah Partai Politik muncul pada abad kesembilan belas dengan semakin berkembangnya lembaga-lembaga perwakilan, Negara Republik Indonesia sebagai Negara yang menganut sistem demokrasi menjadikan Partai Politik sebagai penengah, perumus ide.

Partai Demokrat sebagai Politik baru yang terbentuk dan di sahkan pada tanggal 10 September 2001 sangat berperan dalam menentukan kebijakan publik di Negeri ini. Kinerja dan keberadaannya sebagai Partai Politik memberikan pengaruh yang besar terhadap perumusan kebijakan dan arah jalan pemerintahan Negara Republik Indonesia.

Rekrutmen politik memegang peranan penting dalam sistem politik suatu negara.

Pola perekrutan politik yang dilakukan disesuaikan dengan AD/ART dan kebijakan masing-masing Partai Politik.

Adapun menurut Anggaran Dasar Partai Demokrat sebagaimana di sebutkan pada Bab III Pasal (1) tentang Keanggotaan Partai, "setiap warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat di terima menjadi anggota Partai Demokrat", selanjutnya Pasal (2) ketentuan lebih lanjut tentang keanggotaan sebagaimana di maksud pada ayat (1) diatur dalam Anggaran Rumah Tangga, dimana seseorang yang ingin maju sebagai bakal Calon Anggota Legislatif di tentukan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) Anggota Partai Demokrat dibuktikan dengan Kartu Tanda Anggota (KTA);
- (2) Pengurus Partai;
- (3) Tokoh Masyarakat;
- (4) Pendidikan Minimal SLTA;
- (5) Simpatisan Partai Demokrat yang memiliki afiliasi erat dengan Partai Demokrat;
- (6) PDLT (Prestasi, Dedikasi, Loyalitas, Tidak Tercela); dan
- (7) 30% mewakili Gender.

Selanjutnya, menurut UU No. 2 Tahun 2011 Bab VII tentang Keanggotaan dan Kedaulatan Anggota menyebutkan:

“Pasal 14 ayat (1) Warga Negara Indonesia dapat menjadi anggota Partai Politik apabila telah berumur 17 (tujuh belas tahun) atau sudah/pernah kawin. Ayat (2) Keanggotaan Partai Politik bersifat sukarela, terbuka, dan tidak diskriminatif bagi Warga Negara Indonesia yang menyetujui AD dan ART. Pasal 15 ayat (1) kedaulatan Partai Politik berada di tangan anggota yang di laksanakan menurut AD dan ART. Ayat (2) anggota Partai Politik mempunyai hak dalam menentukan kebijakan serta memilih dan di pilih. Ayat (3) anggota Partai Politik wajib mematuhi dan melaksanakan AD dan ART serta berpartisipasi dalam kegiatan Partai Politik”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah pada “Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak”.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini pada “Bagaimana Pola

Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak yang lalu.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah temuan ilmiah dalam ilmu politik sehingga dapat menjadi bahan studi perbandingan terhadap pihak-pihak yang berminat terhadap tema yang serupa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini di harapkan mempunyai kegunaan praktis sebagai masukkan informasi atau referensi khususnya, Partai Demokrat, baik di Kalimantan Barat maupun di daerah lainnya. Hasil penelitian ini dapat dipakai untuk mengantisipasi atau mengurangi angka rendahnya kualitas Rekrutmen Partai Politik

di Kalimantan Barat di masa mendatang dan di daerah-daerah lainnya.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Pemilihan Umum Indonesia**

Secara ideal, Pemilihan Umum atau *general election* bertujuan agar terselenggara perubahan kekuasaan pemerintahan secara teratur dan damai sesuai dengan mekanisme yang dijamin oleh konstitusi. Sebab Pemilihan Umum adalah pengejawantahan sistem demokrasi.

Adapun yang menjadi dasar hukum pelaksanaan penyelenggaraan Pemilihan Umum adalah sebagai berikut:

“(1) UU Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pemilu. (2) UUD 1945 Pasal 22E ayat 2 yang berbunyi, “Pemilihan Umum diselenggarakan untuk memilih anggota DPR, DPRD dan Presiden/Wakil Presiden”. (3) UUD 1945 Bab VI Pasal 18, 18A dan 18B. (4) UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.”

#### **2.1.1 Fungsi Pemilihan Umum**

Menurut J. Kristiadi (dalam Pito, Efriza dan Fasyah 2006:307) dalam sistem politik semacam ini pemilihan umum mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Ia merupakan institusi dan sekaligus instrument untuk mengendalikan konflik-konflik kepentingan yang terjadi dalam masyarakat.
- 2) Pemilihan umum dapat pula berfungsi sebagai sarana untuk melakukan pergantian pemerintahan secara wajar dan damai.

#### **2.1.2 Asas Pemilihan Umum**

UU No. 2 Tahun 2011 Bab II Pasal 2 tentang asas Pemilihan Umum sebagai berikut:

- a) Mandiri;
- b) Jujur;
- c) Adil;
- d) Kepastian hukum; dan
- e) Tertib penyelenggaraan pemilu.

#### **2.1.3 Tujuan Pemilihan Umum**

Menurut Ramlan Surbakti (dalam Pito, Efriza dan Fasyah 2006:308) tujuan pemilihan umum, yaitu:

Pemilihan umum merupakan sarana memobilisasikan dan atau menggalangkan dukungan rakyat terhadap negara dan pemerintah dengan jalan ikut serta dalam proses politik.

## **2.2 Partai Politik**

UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik adalah organisasi yang bersifat

nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kebersamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara serta memelihara keutuhan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

### 2.2.1 Tujuan Partai Politik

UU No. 2 Tahun 2011 Bab V Pasal 10 tujuan Partai Politik dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum Partai Politik adalah:
  - a. Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.
  - b. Menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - c. Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam negara kesatuan republik Indonesia.

- d. Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

2. Tujuan khususnya dari Partai Politik adalah:

- a. Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan.
- b. Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- d. Tujuan Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diwujudkan secara konstitusional.

### 2.2.2 Fungsi Partai Politik

Fungsi Partai Politik yang melekat pada suatu partai politik menurut Miriam Budiarjo (dalam A. Rahman 2007:103)

1. Fungsi Sosialisasi Politik
2. Fungsi Partisipasi Politik
3. Fungsi Komunikasi Politik
4. Fungsi Artikulasi Kepentingan
5. Fungsi Agregasi Kepentingan
6. Fungsi Pembuatan Kebijakan

UU Nomor 2 tahun 2011 tentang Partai Politik Pasal 11 menjelaskan bahwa:

- (1) Partai Politik berfungsi sebagai sarana:
  - a. pendidikan politik
  - b. menciptakan iklim yang kondusif
  - c. penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik
  - d. partisipasi politik Warga Negara Indonesia; dan
- (2) rekrutmen politik Fungsi Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diwujudkan secara konstitusional.

## 2.3 Rekrutmen Politik

UU No. 2 Tahun 2011 Bab XI Pasal 29 tentang Partai Politik

“ayat (1) Partai Politik melakukan rekrutmen terhadap Warga Negara Indonesia untuk menjadi: a) anggota Partai Politik; b) bakal calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah; c) bakal calon Presiden dan Wakil Presiden; dan d) bakal calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. ayat (2) rekrutmen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan AD dan ART serta peraturan perundang-undangan. ayat (3) penetapan atas rekrutmen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dilakukan dengan

keputusan pengurus Partai Politik sesuai AD dan ART.”

### 2.3.1 Pola Rekrutmen Politik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pola diartikan sebagai corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap dan rencana). Menurut Fadilah Putra (2003:235), beberapa pilihan Partai Politik dalam proses rekrutmen politik sebagai berikut:

- a. *Partisan*, yaitu merupakan pendukung yang kuat, loyalitas tinggi terhadap Partai Sehingga bisa di rekrut untuk menduduki jabatan strategis.
- b. *Comartmentalisation*, merupakan rekrutmen yang didasarkan pada latar belakang pendidikan dan pengalaman organisasi atau kegiatan sosial politik seseorang, misalnya aktivis LSM.
- c. *Immediate Survival*, yaitu rekrutmen yang di lakukan oleh otoritas pemimpin Partai tanpa memperhatikan kemampuan orang yang akan di rekrut.
- d. *Civil Service Reform*, merupakan proses rekrutmen berdasarkan kemampuan dan loyalitas seseorang calon sehingga bisa mendapatkan kedudukan lebih penting atau tinggi.

### 2.3.2 Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat

Penelitian ini mengambil indikator dari Syamsudin Haris yang menjelaskan tentang tahapan-tahapan rekrutmen politik yakni Penjaringan, Penyaringan, dan Penetapan Calon. Maka rekrutmen caleg yang dilakukan oleh Partai Demokrat pada pemilu legislatif 2014 di Kota Pontianak untuk masa bakti 2014-2019 adalah sebagai berikut:

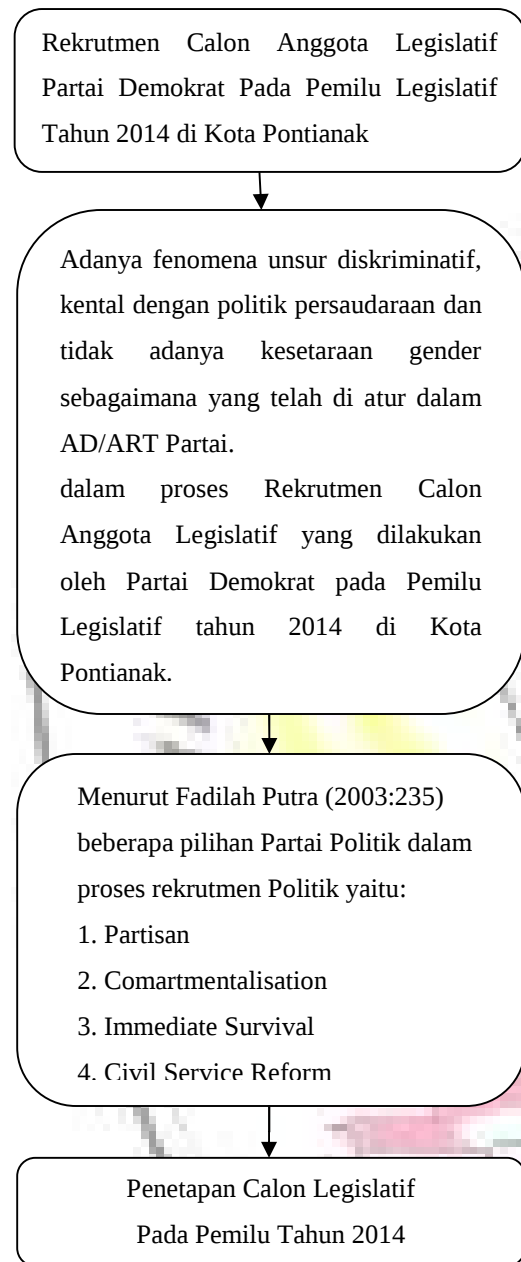
1. Kriteria rekrutmen politik, yaitu syarat atau kriteria caleg oleh Partai Demokrat. Dengan syarat sebagai berikut:
  - a. Anggota Partai Demokrat dibuktikan dengan Kartu Tanda Anggota;
  - b. Pengurus Partai;
  - c. Tokoh Masyarakat;
  - d. Pendidikan minimal SLTA;
  - e. Simpatisan Partai Demokrat yang memiliki afiliasi dengan Partai Demokrat;
  - f. PDLT (Prestasi, Dedikasi, Loyalitas dan Tidak tercela );
  - g. 30% mewakili gender;
  - h. Financial; dan
  - i. Popularitas.

### 2.3.3 Penelitian Yang Relevan

Penelitian Apriyandi pada tahun 2009 dengan judul “Komitmen Rekrutmen

Partai Politik Terhadap Keterwakilan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Politik Elit Perempuan” dengan studi DPD Partai Amanat Nasional Kota Pontianak pada Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura. Dalam hasil penelitiannya ini, tidak terpenuhinya kuota keterwakilan perempuan sebesar 30% sebagaimana yang telah diatur oleh UU tentang Partai Politik, selain itu rendahnya kapasitas kader perempuan PAN Kota Pontianak terhadap keterwakilan perempuan. Jadi PAN masih belum menjalankan apa yang telah ditetapkan oleh UU, dan hasilnya tingkat keterwakilan perempuan melalui Partai PAN tidak terpenuhi. Yang menjadi persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama membahas tentang rekrutmen politik, dan yang menjadi pembedanya disini ialah penelitian ini lebih membahas tentang keterwakilan perempuan dengan kuota 30% serta tidak membahas tentang pemilihan didalam legislative sebagaimana yang dilakukan oleh penulis saat ini.

### 2.3.4 Kerangka Pikir Penelitian



metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2000:4) metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data yang kemudian peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan secara terperinci atau mendalam terhadap fenomena-fenomena di lapangan, dalam hal ini mengenai Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak yang lalu.

### 3.2 Langkah-Langkah Penelitian

Moleong (2000:6) mengemukakan bahwa tahapan pelaksanaan penelitian ada empat langkah yaitu Tahap sebelum di lapangan, tahap pekerjaan di lapangan, tahap analisa data, dan Tahap penulisan laporan

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Temat penelitian ini adalah di Kantor Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat yang terletak di Jalan Imam Bondjol Kota Pontianak dan Rumah kediaman Ketua DPC Partai Demokrat yang terletak di Jalan Abdurahman Saleh di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.

Waktu penelitian ini dimulai sejak Peneliti menyusun laporan dalam bentuk Proposal.

## C. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan

### 3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Wakil Direktur Eksekutif Daerah III DPD Partai Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat (Davit Ahoi).
2. Sekeretaris Harian DPD Partai Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat (Lusi).
3. Divisi Pembinaan Anggota Daerah (Ary Pudianti).
4. Ketua DPC Partai Demokrat di Kota Pontianak (Hartono Azas, L.MBA).
5. Caleg Partai Demokrat di Lima Dapil di Kota Pontianak (Anwar Ali, SH dan Hendra Setiawan, SH dari Dapil 1, Firmansyah, SH dan Thomas Sari Sawang dari Dapil 2, Tan Lie Hian dan Nixon dari Dapil 3, Tuti Susanti dan Masdi dari Dapil 4, dan Drs. Hartono Azas, L.MBA dan Yuvi Vivany dari Dapil 5).

Objeknya ialah Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:59) dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan

instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Wawancara

Menurut Sudjana (dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah 2011:130) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang di Tanya dalam hal ini mengenai Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak. Alat wawancara yang digunakan ialah pedoman wawancara.

#### 1.6.2 Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011:149), dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan. Alat dokumentasi yang digunakan ialah dokumen berupa perangkat fotocopy dan printer.

### 3.7 Teknik Analisa Data

#### 3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data mengenai Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak.

### 3.7.2 *Data Display* (Penyajian Data)

penyajian data atau *data display* yaitu peneliti menyajikan data mengenai Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Demokrat pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak.

### 3.7.3 *Conclusio Drawing/Verification*

*Conclusion* dan *Verification* yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data valid yang didapat dilapangan saat penelitian dilakukan.

### 3.8 Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## D. HASIL PENELITIAN

### 4.1. Gambaran Umum Partai Demokrat

#### 4.1.1. Sejarah Partai Demokrat

Partai Demokrat merupakan Partai Politik yang baru terbentuk dan di sahkan pada Tanggal 10 September 2001 dalam percaturan politik di Negeri ini. Yudhoyono yang berkeinginan untuk menjadi Presiden RI TAHUN 2004, namun tidak ada Partai Politik, akhirnya muncul ide untuk

membentuk Partai yang pada akhirnya diberi nama Partai Demokrat.

Tanggal 10 September 2001 Partai Demokrat di daftarkan ke Departemen Kehakiman dan HAM RI oleh Vance Rumangkang, Subur Budhisantoso, Irsan Tanjung, Sutan Bhatoegana, Rusli Ramli, dan RF. Saragih. Dengan Surat Keputusan tersebut Partai Demokrat telah resmi menjadi salah satu Partai Politik di Indonesia. Dengan membawa konsep “KATAKAN TIDAK PADA NARKOBA” dan “KATAKAN TIDAK PADA KORUPSI” berhasil membawa Partai ini memenangkan Pilpres pada tahun 2004 dan memimpin negara ini selama 10 tahun (2 periode).

#### 4.1.2 Tujuan dan Fungsi Partai Demokrat

Tujuan Partai Demokrat:

- (1) Menegakkan, mempertahankan dan mengamankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan jiwa Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- (2) Mewujudkan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang

Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Fungsi Partai Demokrat:

Partai Demokrat menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyelenggaraan pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi Warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya;
- (2) Menciptakan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa dalam usaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menegakkan kedaulatan hukum;

#### 4.1.3 Visi Partai Demokrat

Visi Partai Demokrat bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat Nasionalisme, Humanisme dan Internasionalisme, atas dasar ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

#### 4.1.4 Misi Partai Demokrat

- (1) Memperjuangkan tegaknya persamaan hak dan kewajiban

warga negara tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan dalam rangka menciptakan masyarakat sipil (civil society) yang kuat, otonomi daerah yang luas terwujudnya representasi kedaulatan rakyat pada struktur lembaga perwakilan dan permusyawaratan.

#### 4.1.5 Atribut Partai Demokrat

Partai Demokrat mempunyai atribut yang terdiri dari Lambang, Panji-Panji, Hymned an Mars.

##### Lambang



- (1) Partai Demokrat memiliki lambang yang berupa gambar bintang yang bersinar di tiga arah dengan warna merah-putih pada kedua sisinya dengan latar belakang warna dasar biru tua dan biru laut.
- (2) Bintang merah-putih bersegi tiga bermakna satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari tiga wawasan:
  - a. Nasionalisme-Religius; yang bermakna wawasan nasionalis serta sekaligus bermoral agama.
  - b. Humanisme; yang bermakna mengakui dan menjunjung tinggi

nilai dan martabat perikemanusiaan yang bersifat hakiki dan universal, sebagai bukti bahwa Bangsa Indonesia adalah bagian yang integral dari masyarakat dunia.

c. Pluralism; yang bermakna mengakui dan menghargai serta merangkul berbagai ras, suku bangsa, profesi, jenis kelamin, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta keberadaan ciri khas setiap daerah yang menyatu sebagai Bangsa Indonesia.

(3) Warna Biru Laut yang terdapat di tengah, melambangkan kesejukan penuh kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dalam perjuangan dan upaya mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia.

(4) Warna Biru Tua yang terdapat pada sisi bagian atas dan bawah, melambangkan bahwa dalam memperjuangkan dan mengupayakan terwujudnya cita-cita bangsa, bersikap tegas, mantap, percaya diri, dan penuh optimisme yang senantiasa menjadi ciri utama yang harus dianut semua unsur bangsa dan masyarakat.

(5) Warna Merah-Putih yang ada di setiap sisi bintang dengan latar belakang biru laut, member arti bahwa Merah-Putih adalah lambing kebangsaan Indonesia atau nasionalisme dan warna biru artinya humanisme ditengah pergaulan masyarakat bangsa-bangsa di dunia atau internasionalisme dan pluralisme yang merupakan wawasan Partai Demokrat.

(6) Warna Biru Laut, seperti halnya Samudera yang membentang luas sebagai terminal akhir bagi aliran dan muara dari berbagai sungai yang membawa segala macam lembah, membaur dan menyatu menjadi jernih, tetapi terlihat berwarna kebiruan, tenang dan damai. Demikian pula halnya Partai Demokrat, tampil sebagai Partai Politik yang mampu menghimpun segenap warga negara Indonesia untuk hidup bersama dan berdampingan secara damai dan saling menghormati antar sesama anak bangsa yang memiliki keanekaragaman suku, bangsa, ras, agama dan golongan.

#### **4.1.5.1. Panji-Panji, Hymne dan Mars Partai Demokrat**

(1) Panji-Panji Partai Demokrat adalah Bendera Partai Demokrat dengan

gambar bintang Merah-Putih bersegitiga yang di gunakan dalam upacara-upacara resmi Partai Demokrat.

- (2) Hymne Partai Demokrat adalah lagu Hymne Partai Demokrat yang di nyanyikan pada acara resmi Partai Demokrat di setiap tingkatan.
- (3) Mars Partai Demokrat adalah lagu Mars Partai Demokrat yang di nyanyikan pada setiap acara resmi Partai Demokrat.

#### **4.1.5.2 Keanggotaan Partai Demokrat**

Keanggotaan Partai sebagaimana di sebutkan pada Bab III Pasal 1 AD/ART Partai Demokrat adalah:

- (1) Setiap Warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat di terima menjadi anggota Partai Demokrat.
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang keanggotaan sebagaimana di maksud pada ayat (1) di atur dalam Anggaran Rumah Tangga.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Penjaringan Calon**

Penjaringan adalah mencari atau merekrut orang untuk menjadi wakil atau

pemimpin dalam struktur pemerintah. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Demokrat di Kalimantan menggunakan sistem penjaringan terbuka yang mana Partai Demokrat memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pengurus Partai dan masyarakat di Kota Pontianak sebagai Caleg Partai Demokrat di Kota Pontianak.

### **4.2.2 Penyaringan dan Seleksi Calon**

Penyaringan adalah penyeleksian terhadap calon yang telah di jaring.

### **4.2.3 Penetapan Calon dan Nomor Urut**

Setelah proses Penjaringan dan Penyaringan dan Seleksi Calon, maka tahap selanjutnya ialah tahap Penetapan Calon dan Nomor Urut yang merupakan tahapan terakhir dari semua rangkaian proses rekrutmen Calon Anggota Legislatif yang di lakukan oleh Partai Demokrat dalam merekrut Calon Anggota Legislatif pada pemilu Legislatif tahun 2014.

## **E. PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Dari semua tahapan proses rekrutmen yang di lakukan sudah baik dan benar, sesuai dengan teori yang digunakan dan juga sesuai dengan aturan yang ada baik menurut AD/ART Partai dan juga menurut Undang-Undang yang berlaku.

### **5.2. Saran**

Partai Demokrat di Kalimantan Barat perlu memperbesar lagi peluang kepada orang yang di luar Partai agar supaya orang yang di luar Partai dapat ikut menjadi calon anggota legislatif Partai Demokrat sehingga dengan semakin banyak yang dapat di calonkan dan terpilih, maka semakin banyak pula masyarakat yang terwakili dalam menentukan arah kebijakan Pemerintah.

#### E. REFERENSI

- Almond, Gabriel A. And Sidney Verb. 1984. **Budaya Politik: Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara**. Penerjemah: Sahat Simamora. Jakarta: Bina Aksara.
- Asshiddiqie, Jimly. 2010. **Perkembangan & Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi**. Jakarta: Sinar Grafika.
- Andrianus, Efriza, Fasyah. 2006. **Mengenal Teori-Teori Politik: Dari Sistem Politik Sampai Korupsi**. Bandung. Nuansa.
- Amal, Ichsanul. 1996. **Teori-teori Mutakhir Partai Politik**. PT Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2003. **Analisis Data Penelitian Kualitatif**. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Budiardjo, Miriam, 1980. **Dasar-Dasar Ilmu Politik**. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Darmawan, Ikhsan. 2013. **Analisa Sistem Politik Indonesia**. Bandung: Alfabeta
- Putra, Fadilah. 2013. **Partai Politik dan Kebijakan Publik**. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Firmanzah. 2011. **Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Ideologi Politik di Era Demokrasi**. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- H.A Rahman. 2007. **Sistem Politik Indonesia**. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. **Manajemen, Dasar, pengertian, dan Masalah**. Jakarta: Bumi Aksara
- Haris, Syamsuddin. 2005. **Pemilu Langsung Di Tengah Oligarki Partai**. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- I Ketut Putra Erawan, Riswanda Imawan, dkk. 2010. **Draf Modul Organisasi dan Manajemen Kepartaian**. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kardiman, Yuyus. 2010. **Semarak Pemilu di Indonesia**. Jakarta: PT. Multazam Mulia Utama.
- Marsono. 1996. **Pemilihan Umum 1997: Pedoman, Peraturan dan Pelaksanaan**. Jakarta: Djambatan.
- Moleong, Lexy, 2000. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Marijan, Kacung. 2011. **Sistem Politik Indonesia**. Jakarta: Kencana.
- Paskarina, Mariana. 2008. **Demokrasi & Politik Desentralisasi**. PT. GRAHA ILMU. Jakarta.
- Rudy May Teuku. 1992. **Pengantar Ilmu Politik: wawasan pemikiran dan**

**kegunaannya.** PT Refika Aditama. Bandung.

Rush, Michael dan Althoff Phillip. 2011. **Pengantar Sosiologi Politik.** PT Raja Grafindo. Jakarta

Sanit, Arbi. 1985. **Perwakilan Politik Di Indonesia.** Rajawali Press. Jakarta

Sarjen, L. Tower. 1981. **Ideologi Politik Kontemporer.** Jakarta: Gramedia

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2011. **Metodologi Penelitian Kualitatif.** Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2009. **Memahami Penelitian Kualitatif.** Bandung: CV. Alfabeta Bandung.

Surbakti, Ramlan. 1992. **Memahami Ilmu Politik.** PT Grasindo. Jakarta.

Suroto Dody, Rudianto. 2003. **Partai Politik di Indonesia.** PT Citra Mandala Pratama. Jakarta.

Yugha. 2014. **Profil Partai Politik Peserta Pemilu.** Erlangga.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pemilu.

#### **Tesis:**

Apriyandi. 2009. **Komitmen Rekrutmen Partai Terhadap Keterwakilan Perempuan Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Politik Elit Perempuan (Studi DPD Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak).**

Program Magister Ilmu Sosial Universitas TanjungPura.

#### **Jurnal:**

Ashari. 2014. **Analisis Rekrutmen Politik: Studi Pada Rekrutmen Anggota Baru DPC PDI Perjuangan Kota Semarang Tahun 2012-2013.** Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Alanos. 2014. **Persepsi Masyarakat Pada Pelaksanaan Rekrutmen Calon Legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Sangihe.** Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Rahmaniah. 2014. **Rekrutmen Calon Legislatif pada Pemilu 2014 (Studi Kasus Mengenai Rekrutmen Politik PPP di Dapil I dan V di Kabupaten Sampang, Jawa Timur).** Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

#### **Dokumen:**

Buku AD/ART Partai Demokrat

#### **Sumber dari Internet:**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan Perwakilan Rakyat](https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Perwakilan_Rakyat)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan Perwakilan Rakyat Daerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Perwakilan_Rakyat_Daerah)



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA  
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124  
Homepage: <http://jurmafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : TOMI  
NIM / Periode lulus : E02112039 / Periode II 2016/2017  
Tanggal Lulus : 9 November 2016  
Fakultas/ Jurusan : ISIP / IA  
Program Studi : Ilmu Politik  
E-mail address/ HP : tomius@yahoo.com / 0857-5036-9231

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa TOMI (\*) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

*Rekrutmen Calon Anggota Legislatif partai Demokrat  
pada pemilu legislatif Tahun 2014 di Kota Pontianak*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ Secara *fulltext*  
☐ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demiikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengucapkan disetujui  
Pengelola Jurnal

NIR 08102002122002

Dibuat di : Pontianak  
Pada tanggal : 29 November 2016

*[Signature]*  
TOMI  
NIM. E02112039

Catatan :

\*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
(Publika Governance Aspirasi Sociodem Sosiologi)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada *step* upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)